

INTERAKSI OBAT DAN MAKANAN

Jika dikonsumsi bersama

Yuk Swipe >

SUSU DAN ANTIBIOTIK

Kalsium dalam susu dapat mengikat zat aktif dalam antibiotik tertentu (seperti tetrasiklin dan kuinolon). Zat aktif antibiotik tersebut tidak dapat diserap dengan baik oleh tubuh. Sehingga obat tidak bisa bekerja secara maksimal.



MAKANAN KAYA VITAMIN K DAN ANTIKOAGULAN

Antikoagulan adalah obat untuk mencegah pembekuan darah, misalnya warfarin. Obat ini bekerja dengan menghambat kerja vitamin K yang berperan dalam pembekuan darah.

Mengonsumsi makanan yang kaya Vitamin K (brokoli, bayam, kubis) bersamaan dengan antikoagulan dapat menurunkan efektivitas obat ini.



ALKOHOL DAN OBAT TERTENTU

Mengonsumsi alkohol dan obat-obatan tertentu pada saat yang bersamaan dapat memberikan efek samping, seperti mual, muntah, sakit kepala, dan sesak napas. Mengonsumsi alkohol dan obat bersamaan dapat meningkatkan kerja hati dan memicu terjadinya keracunan.

Beberapa jenis obat yang sebaiknya tidak dikonsumsi bersama alkohol adalah antihistamin, obat flu, dan antidepresan.



TEH DAN SUPLEMEN ZAT BESI

Teh mengandung senyawa bernama tanin. Senyawa tersebut dapat mengikat zat besi dalam suplemen atau makanan yang mengandung banyak zat besi.

Mengonsumsinya secara bersamaan dapat menurunkan penyerapan zat besi dalam tubuh. Sehingga mengurangi efektivitas suplemen zat besi tersebut.



BADAN POM

Yuk, perhatikan asupan makanan dan minuman saat sedang mengonsumsi obat atau suplemen!

bpom.jakarta

bpom_jakarta@pom.go.id
ulpk_bbpomjkt@pom.go.id

BPOMJakarta

BPOM MOBILE

082211267771

021-84304046
021-84304048

